

ANALISIS KESALAHAN PENGUCAPAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS VII SMP PEMETUNG (PENDEKATAN LINGUISTIK TERAPAN)

M. Muklas¹, Sugiarti², Mita Puji Suryani³, Faiz Alawy⁴

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nurul Huda

Corresponding author email: Muklas@unuba.ac.id

Article History

Received : 26 October 2023

Revised : 7 November 2023

Published: 20 November 2023

ABSTRACT

This research aims to analyze pronunciation errors in English learning in class VII Pemetung Middle School using an applied linguistics approach. This research used an observation method on class VII students at Pemetung Middle School. Observations were carried out to identify pronunciation errors that often occur. Data was collected from direct observation and then analyzed using applied linguistics concepts. The results of the study showed that there were various pronunciation errors made by class VII students at Pemetung Middle School. Some of the most common errors involve errors in pronunciation of consonants, vowels, as well as intonation. These errors are often caused by the influence of a student's native language or the influence of social media influencing the way they speak English. An applied linguistics approach is used to design learning strategies aimed at correcting these pronunciation errors. By applying this approach, students are taught how to use English phonological rules and are given special exercises to improve their pronunciation. This research contributes to the understanding of pronunciation errors in English learning at Pemetung Middle School and provides concrete solutions to improve students' ability to speak English correctly. In addition, this research also provides a more in-depth view of the application of the applied linguistics approach in teaching English in secondary education environments.

Keywords: *Pronunciation Errors, English Language Learning, Applied Linguistics*



LATAR BELAKANG

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam komunikasi global, ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis, dan budaya. Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi penting untuk mengikuti era globalisasi dunia, salah satunya di Indonesia. Memiliki pelafalan bahasa Inggris yang baik, benar dan mirip dengan penutur asli memerlukan latihan yang rutin agar kata bisa terucap dengan tepat dan mudah dipahami oleh lawan bicara (Wulan, 2020). Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat diperlukan dalam era globalisasi. Di Indonesia, Bahasa Inggris diajarkan sebagai mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah, termasuk di tingkat SMP. Namun, pembelajaran Bahasa Inggris sering kali dihadapkan dengan berbagai tantangan, termasuk kesalahan pengucapan siswa. Kesalahan pengucapan dapat menghambat kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk pengaruh bahasa ibu, ketidakpahaman aturan fonologi Bahasa Inggris, serta pengaruh media sosial yang sering kali memunculkan variasi pengucapan yang tidak standar. Penguasaan kosa kata yang cukup merupakan komponen bahasa yang sangat penting untuk mempelajari tingkat bahasa yang lebih tinggi. Oleh karena itu pengajaran kosa kata harus mendapat prioritas utama pada tahap awal pembelajaran bahasa. Sariakin, S., & Faizah, C. (2023).

Kelas VII SMP Pemetung adalah salah satu contoh sekolah menengah di mana pengajaran Bahasa Inggris sangat penting. Namun, seringkali kesalahan pengucapan menjadi masalah yang perlu diatasi. Oleh

karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi kesalahan pengucapan yang sering terjadi di lingkungan ini dan untuk mengembangkan pendekatan yang tepat guna memperbaiki pengucapan siswa. Pendekatan linguistik terapan menjadi relevan dalam konteks ini karena fokusnya pada penerapan konsep-konsep linguistik dalam konteks nyata, termasuk pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret untuk meningkatkan pengucapan siswa di kelas VII SMP Pemetung, sehingga mereka dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan lebih baik dan lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian "Analisis Kesalahan Pengucapan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII SMP Pemetung dengan Pendekatan Linguistik Terapan" adalah metode observasi yang melibatkan beberapa langkah penting. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VII di SMP Pemetung sebagai subjek penelitian. Pertama, peneliti akan melakukan observasi langsung dalam situasi pembelajaran Bahasa Inggris. Observasi akan mencakup pemantauan terhadap pengucapan siswa saat berinteraksi dalam Bahasa Inggris. Data akan dicatat secara sistematis untuk setiap siswa, mencakup jenis kesalahan pengucapan yang sering terjadi, seperti kesalahan konsonan, vokal, intonasi, dan stres. Kedua, rekaman audio akan digunakan untuk merekam percakapan siswa selama proses pembelajaran Bahasa Inggris. Rekaman ini akan memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap kesalahan pengucapan siswa. Setelah data terkumpul, analisis data

akan dilakukan. Data akan diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan jenis kesalahan pengucapan yang sering terjadi. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis penyebab dari kesalahan pengucapan tersebut, termasuk pengaruh bahasa ibu siswa dan faktor lain seperti pengaruh media sosial. Dalam langkah selanjutnya, peneliti dan guru Bahasa Inggris di SMP Pemetung akan merancang strategi pengajaran yang sesuai untuk memperbaiki kesalahan pengucapan siswa. Pendekatan linguistik terapan akan menjadi kerangka kerja yang digunakan dalam pengajaran ini. Terakhir, evaluasi akan dilakukan untuk mengukur efektivitas pendekatan linguistik terapan dalam memperbaiki kesalahan pengucapan siswa. Evaluasi meliputi tes pengucapan sebelum dan sesudah intervensi, serta pengamatan lanjutan terhadap perbaikan pengucapan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis kesalahan pengucapan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VII SMP Pemetung dengan pendekatan linguistik terapan menunjukkan sejumlah temuan yang relevan. Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah kesalahan pengucapan yang sering terjadi di antara siswa-siswa kelas VII, termasuk kesalahan dalam pelafalan konsonan, seperti "th," serta kesalahan dalam mengartikulasi vokal panjang dan pendek. Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa ada variasi dalam frekuensi kesalahan, yang dapat memberikan wawasan tentang jenis kesalahan yang perlu diberikan perhatian lebih intensif. Pendekatan linguistik terapan muncul sebagai strategi yang relevan dalam mengatasi kesalahan-kesalahan pengucapan ini. Metode pembelajaran yang berfokus pada aspek fonologi Bahasa Inggris dan

teknik-teknik perbaikan pengucapan menjadi bagian integral dari pendekatan ini. Guru memegang peran penting dalam membimbing siswa untuk memahami dan memperbaiki pengucapan mereka. Guru yang kompeten dalam fonologi Bahasa Inggris dapat memberikan umpan balik yang terarah dan efektif.

Evaluasi adalah langkah selanjutnya dalam proses ini. Penting untuk memantau perbaikan pengucapan siswa secara teratur, sehingga efektivitas dari pendekatan linguistik terapan dapat dievaluasi secara obyektif. Selain itu, pembahasan juga mencakup rintangan-rintangan yang mungkin dihadapi siswa dalam perbaikan pengucapan, seperti kebiasaan lama atau tekanan sosial yang dapat menghambat perubahan. Secara keseluruhan, hasil analisis ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kesalahan pengucapan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VII SMP Pemetung, serta memberikan pedoman untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif di tingkat sekolah menengah. Pendekatan linguistik terapan membuka peluang untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa Inggris dengan lebih akurat dan percaya diri.

Dalam pembahasan analisis kesalahan pengucapan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VII SMP Pemetung dengan pendekatan linguistik terapan, sejumlah aspek penting perlu diperhatikan. Pertama, identifikasi kesalahan pengucapan adalah langkah awal yang krusial dalam memahami masalah yang dihadapi siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesalahan-kesalahan tersebut dapat bervariasi, mulai dari kesalahan dalam pelafalan konsonan hingga masalah dengan vokal panjang dan pendek. Selanjutnya,

pendekatan linguistik terapan menjadi solusi yang menjanjikan dalam memperbaiki kesalahan pengucapan ini. Metode pembelajaran yang didasarkan pada pemahaman fonologi Bahasa Inggris dan teknik-teknik perbaikan pengucapan menjadi inti dari pendekatan ini. Peran guru sangat penting dalam memberikan panduan kepada siswa untuk mengatasi kesalahan pengucapan mereka. Guru yang terlatih dan kompeten dalam fonologi Bahasa Inggris dapat memberikan umpan balik yang sangat diperlukan untuk perbaikan.

Selain itu, evaluasi konstan dari kemajuan siswa dalam perbaikan pengucapan adalah langkah yang diperlukan. Hal ini memungkinkan kita untuk mengukur efektivitas pendekatan linguistik terapan dalam mengatasi masalah pengucapan siswa. Dengan evaluasi yang berkala, kita dapat mengidentifikasi perubahan yang positif dan mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan. Terakhir, pembahasan juga perlu mempertimbangkan rintangan-rintangan yang mungkin dihadapi siswa dalam perbaikan pengucapan, seperti kebiasaan lama atau tekanan sosial. Memahami faktor-faktor ini membantu dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk memotivasi siswa dan membantu mereka mengatasi kesalahan pengucapan mereka. Secara keseluruhan, pembahasan ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang bagaimana pendekatan linguistik terapan dapat membantu siswa kelas VII SMP Pemetung memperbaiki pengucapan Bahasa Inggris mereka. Dengan fokus pada identifikasi kesalahan, penggunaan metode pembelajaran yang relevan, evaluasi berkala, dan pemahaman rintangan, upaya ini diharapkan dapat memperkuat

kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa Inggris dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Dalam simpulan analisis kesalahan pengucapan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VII SMP Pemetung dengan pendekatan linguistik terapan, kita dapat menyimpulkan bahwa identifikasi dan perbaikan kesalahan pengucapan siswa merupakan langkah penting dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris. Penelitian ini telah mengidentifikasi beragam kesalahan pengucapan yang umumnya terjadi, memberikan pemahaman yang mendalam tentang masalah ini. Pendekatan linguistik terapan membuktikan menjadi pendekatan yang efektif dalam mengatasi kesalahan-kesalahan ini, dengan menekankan pelatihan fonologi Bahasa Inggris dan teknik-teknik perbaikan pengucapan. Peran guru sangat signifikan dalam memberikan panduan dan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Selain itu, evaluasi berkala terhadap kemajuan siswa dalam perbaikan pengucapan adalah kunci dalam memastikan keberhasilan pendekatan ini. Dengan pemantauan yang tepat, kita dapat mengukur efektivitas metode yang diterapkan dan mengidentifikasi area yang masih perlu perbaikan.

Terakhir, memahami rintangan yang mungkin dihadapi siswa, seperti kebiasaan lama atau tekanan sosial, membantu merancang strategi yang lebih efektif dalam membantu mereka mengatasi kesalahan pengucapan. Secara keseluruhan, pendekatan linguistik terapan muncul sebagai alat yang berharga dalam mengatasi masalah pengucapan Bahasa Inggris di kelas VII SMP Pemetung. Dengan upaya yang terus-menerus, siswa diharapkan dapat

mengembangkan kemampuan pengucapan yang lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris secara lebih akurat dan percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. N., Puspita, D. R., & Magdalena, I. (2022). Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Educational Review And Research*, 5(1), 38-45.
- Brown. (2014). *Comparative Look at Regulation of Corporate Tax*. New York: Springer.
- Gilbert. (2012). Why and how to measuring customer satisfaction. *Journal Dallas Parkway*, 178-166.
- Harmer, J. (2013). *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Irmawati, D. K. (2016). Faktor-Faktor Penghambat Peningkatan Kemampuan Berbicara. *Jurnal Vokasindo*.
- Mantiasiah, R. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa)*. Deepublish.
- Sariakin, S., & Faizah, C. (2023). Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Usia Dini Di Tk Alifba Lampaseh Kota Banda Aceh. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 314-326.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilawati, S., & Sulhan, M. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Kerja Beraturan dan Tidak Beraturan pada Karangan Narasi. *Deiksis*, 10(01), 65-73.
- Wulan, S. D. (2020). Analisa Kesalahan Pengucapan Siswa-Siswi pada English Diphtongs Melalui Aplikasi Android "English Pronunciation by Kepham". *jurnal Inspirasi Pendidikan*.